

## DI KECAMATAN BATURRADEN Satgas Lakukan 'Tracing'



KR-Driyanto

Satgas Covid-19 Kecamatan Baturraden melakukan test rapid antigen.

**BANYUMAS (KR)** - Satgas Covid-19 Kecamatan Baturraden Banyumas menggelar tracing dengan melakukan test rapid antigen terhadap pengunjung objek wisata Baturraden dan jemaat gereja di wilayah Kecamatan Baturraden, Sabtu (25/12).

Tracing acak dipimpin Camat Baturraden Budi Nugroho dan Danramil Baturraden Lettu Arh Wagim. Kegiatan tracing Covid-19 acak melibatkan petugas medis Puskesmas Baturraden I dan II, mulai 25 Desember 2021 hingga 2 Januari 2022.

Budi Nugroho menjelaskan, wisatawan yang di rapid antigen ada 16 orang berasal dari luar Banyumas seperti Nusa Tenggara Timur, Brebes, Pematang dan Ciligon.

"Selain pengunjung wisata, Satgas Covid-19 juga melakukan rapid antigen terhadap jemaat gereja yang akan menjalankan ibadah Natal. Ada 35 orang dan hasilnya negatif. Juga ada pedagang yang dilakukan tracing secara acak dan hasilnya negatif semua," jelasnya..

Meurut Budi Nugroho, test rapid antigen acak ini menindaklanjuti Surat Bupati Banyumas tertanggal 21 Desember 2021 Nomor 440/7530 tentang Penguatan Testing dan Tracing Covid-19 dalam upaya mempertahankan PPKM Level 1. Juga sebagai upaya antisipasi situasi Natal dan Tahun Baru, serta mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19 terkait munculnya varian baru Omicron.

Dikatakan, wisatawan yang mengunjungi Baturraden diwajibkan melaksanakan protokol kesehatan sangat ketat. Petugas juga melakukan pemantauan dan selalu mengingatkan pengunjung yang tidak melaksanakan prokes. (Dri)

## 418 KIOS PASAR KROYA LUDES TERBAKAR

# Pemkab Cilacap Siapkan Relokasi

**CILACAP (KR)** - Sebanyak 418 unit kios ludes terbakar dalam peristiwa kebakaran Pasar Kroya Cilacap yang menjadi pusat grosir sayur mayur Cilacap dan sekitarnya, Kamis (23/12). Dari jumlah tersebut, 230 unit kios ada di lantai bawah dan 188 unit kios di lantai atas. "Kemarin kios yang terbakar itu sekitar 300 unit, ternyata berkembang menjadi hampir 500," kata Bupati Cilacap Totto Suwanto Pamuji.

Upaya pemadaman terus dilakukan dengan menyisir ruangan dalam pasar, karena dimungkinkan sewaktu-waktu titik api muncul lagi. "Jumat dinihari, sebenarnya api dinyatakan sudah padam, namun ternyata pada pagi harinya muncul titik api

lagi, sehingga segera dilakukan penyempotan oleh petugas pemadaman," jelas Bupati.

Menurutnya, karena api yang membakar Pasar Kroya sudah dikuasai, sehingga sejumlah mobil pemadam bantuan dari kabupaten tetangga, di antaranya, Banyumas, Purbalingga dan Kebumen sudah diperilahkan kembali ke pos masing-masing. Hanya dua unit mobil pemadam milik Pemkab Cilacap yang disisihkan di lokasi dan melakukan pengawasan kemungkinan munculnya titik api kembali.

Terkait dengan terbakarnya Pasar Kroya, Pemkab Cilacap mempersiapkan relokasi untuk para pedagang agar mereka tetap

bisa berjualan.

Menurut Bupati, ada dua tempat yang dipersiapkan untuk relokasi pedagang. DYakni lapangan Desa Karangmangu dan lapangan Desa Mujuur. Dugaan penyebab kebakaran Pasar Kroya belum bisa diketahui, karena masih menunggu penyelidikan Polri.

lidikan Polri.

Namun demikian, ada dugaan kebakaran pasar itu akibat konsleting listrik pada salah satu blok di lantai atas bagian belakang, tempat pertama kali munculnya titik api.

Kasi Humas Polres Cilacap Iptu Gatot H mengata-

kan, kendati api sudah padam, masih perlu waktu untuk pendinginan sehingga sampai saat ini Tim Labfor Polda Jateng belum turun ke lokasi. "Labfor akan masuk lokasi untuk melakukan penyelidikan jika lokasi kebakaran sudah dingin," jelasnya. (Mak)



KR-Istimewa

Petugas Pemadam Kebakaran Cilacap masih melakukan penyisiran lokasi kebakaran Pasar Kroya.

## TINGKATKAN PANGAN NASIONAL

# IP 400 Sukoharjo, Super Prioritas

**SUKOHARJO (KR)** - Pemerintah pusat menetapkan IP 400 atau empat kali tanam empat kali panen padi menjadi program super prioritas tahun 2022 sebagai upaya peningkatan pangan nasional.

Pemkab Sukoharjo menjadi salah satu daerah yang menjadi prioritas program tersebut. Sebab, dari 15.000 hektar lahan IP 400 yang disediakan di Provinsi Jawa Tengah, 10.000 hektar di antaranya berada di Kabupaten Sukoharjo dan merupakan yang terbesar di Indonesia.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Bagas Windaryatno, Sabtu (25/12), mengatakan pihaknya sudah mengikuti rapat koordinasi dengan Dirjen Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan Pemerintah Pro-

vinci Jawa Tengah berkaitan kesediaan IP 400 untuk pelaksanaan tahun 2022. Hasilnya, pemerintah pusat menetapkan IP 400 menjadi program super prioritas dan IP 400 Kabupaten Sukoharjo menjadi daerah prioritas pemerintah.

"Dalam rapat koordinasi, pemerintah pusat memberi apresiasi tinggi kepada Pemkab Sukoharjo karena berhasil melaksanakan program IP 400 pada tahun 2021 dan mampu menyediakan lahan dalam jumlah besar untuk pelaksanaan tahun 2022 nanti," kata Bagas.

Provinsi Jawa Tengah sebenarnya ditarget mampu menyediakan lahan 15.000 hektar. Namun dari target tersebut, Kabupaten Sukoharjo mampu menyiapkan lahan 10.000 hektar.

"Pemerintah pusat sebenarnya sudah meminta semua daerah menyediakan lahan untuk IP 400 minimal 1.000 hektar, namun ternyata sulit. Sebaliknya, Kabupaten Sukoharjo bisa menyediakan 10.000 hektar. Prestasi itu berhasil berkat campur tangan bupati, dinas dan para camat serta lurah dan kepala desa. Juga dukungan sangat besar untuk ketahanan pangan daerah dan nasional," ungkap Bagas.

Bagas menegaskan, di wilayah Provinsi Jawa Tengah dan Solo Raya, lahan yang disediakan untuk IP 400 juga masih sangat sedikit. "Banyak daerah datang belajar ke Kabupaten Sukoharjo untuk mengetahui IP 400," lanjutnya.

Atas keberhasilan tersebut, kata Bagas, pemerintah pusat be-

rencana akan memberikan penghargaan kepada Pemkab Sukoharjo karena sukses melaksanakan program IP 400 tahun 2021 dan menyediakan lahan terbesar se-Indonesia tahun 2022. Kementerian merespon positif setelah Pemkab Sukoharjo mampu melampaui target luasan lahan IP 400 yang dibebankan seluas 5.000 hektar dan tercapai 8.122 hektar. Keberhasilan tersebut membuat Kementerian Pertanian menaikkan lagi target dan mendorong Pemkab Sukoharjo menambah luasan IP 400, total menjadi 10.000 hektar.

Penambahan luasan lahan IP 400 di Kabupaten Sukoharjo nantinya akan disebar di 12 kecamatan, karena lahan 8.122 hektar yang tersedia sekarang juga ada di 12 kecamatan. (Mam)

# HUKUM

## HARI RAYA NATAL 2021

### 78 WBP Terima Remisi, 1 Langsung Bebas

**YOGYA (KR)** - Sebanyak 78 Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Lapas/Rutan di DIY mendapat remisi khusus Hari Raya Natal Tahun 2021. Dari jumlah tersebut, ada satu WBP langsung bebas.

Kepala Divisi Pemasyarakatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM, DIY Gusti Ayu Putu Suwardani, menjelaskan, pada tahun 2021 penerima RK Hari Raya Natal di

seluruh Lapas/Rutan/LPKA di DIY terdapat 78 orang. Dengan rincian remisi khusus besaran 15 hari sejumlah 28 orang, besaran 1 bulan 42 orang, besaran 1 bulan 15 hari 5 orang, dan besaran 2 bulan 2 orang. Sedangkan untuk penerima langsung bebas ada 1 orang.

"Remisi khusus ini diberikan kepada WBP yang beragama nasrani. Totalnya ada 78 orang," jelas

Gusti Ayu, Sabtu (25/12).

Gusti Ayu, menyampaikan pemberian RK merupakan salah satu indikator pelaksanaan pembinaan sekaligus salah satu unsur pemenuhan hak bagi WBP yang dilindungi dan ditetapkan oleh Undang-Undang. Remisi itu sendiri diberikan kepada WBP yang telah memenuhi syarat substantif dan administratif serta telah mengikuti program pembinaan yang baik.

"Remisi yang saudara dapatkan pada hari ini merupakan bentuk apresiasi pemerintah melalui reward/hadiah berupa pengurangan hukuman. Selain itu juga merupakan salah satu wujud pembinaan yang diharapkan dapat menyemangati WBP dalam mengikuti program-program di dalam Lapas/Rutan/LPKA, sehingga dapat berintegrasi kembali dengan masyarakat," ujarnya. (Sni)



KR-Istimewa

Gusti Ayu secara simbolis menyerahkan remisi khusus kepada WBP di Gereja Kalvari.

## BERMAKSUD MAIN SEPAKBOLA

### Dua Anak Disambar Petir, Satu Tewas

**PEMALANG (KR)** - Seorang bocah tewas dan seorang lagi mengalami luka bakar setelah disambar petir, ketika hendak bermain sepakbola di lapangan Desa Mereng Warungpring Pemalang, Sabtu (25/12) sore.

Korban tewas bernama Hanafi (16), sedangkan temannya Muhamad Mahrus (16) harus dilarikan ke rumah sakit untuk mendapatkan penanganan medis. Kapolsek Warungpring, Iptu Jaeni, membenarkan kejadian itu. Musibah itu terjadi pukul sekitar pukul 15.20, saat hujan lebat di Kabupaten Pemalang dan sekitarnya.

Semula korban bersama teman-temannya sedang bermain bola di lapangan. Ketika sudah ber-

ada di lapangan, tiba-tiba muncul petir yang langsung menyambar anak-anak itu. "Saat kami datang dua korban sudah tergeletak di rumah warga di dekat lapangan. Kemudian langsung kami bawa RS Mardhatillah Randudongkal dengan mobil bigbon patroli," ujar Jaeni.

Hasil pemeriksaan medis, salah seorang korban sudah meninggal dunia. Sementara seorang bocah lainnya saat ini masih rawat inap. Jaeni mengimbau agar masyarakat lebih berhati-hati dan waspada mengingat saat ini cuaca ekstrem

"Sebaiknya saat mendong jangan bermain di lapangan, karena ketika hujan dan ada petir dikuatirkan dapat tersambar petir," tegas Jaeni. (Ryd)-f

## TILEP UANG RP 4 MILIAR

# Ketua BUMDesma Ditangkap Petugas Kejaksanaan

**WONOGIRI (KR)** - Kejaksanaan Negeri (Kejari) Wonogiri berhasil membongkar kasus korupsi terbesar di daerah tersebut. Oknum Ketua Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) dan oknum direktur perusahaan pakan ternak diamankan Kejari Wonogiri, Kamis (23/12) sore.

Kajari Wonogiri, Tailani Moehsah SH MH, menyebutkan keduanya yakni SP warga Kecamatan Wonogiri dan SU warga Girimarto Wonogiri. Mereka diduga telah menggelapkan uang negara di BUMDesma Lenggar Bujogiri Girimarto itu hingga Rp 4 miliar lebih.

Setelah diperiksa secara marathon penyidik Kejari Wonogiri, Kamis sore kedua tersangka langsung dijebloskan ke Lapas Kelas II Wonogiri. Tindak korupsi yang dilakukan Ketua BUMDesma bersama direktur perusahaan mitra kerja Bumdesma Lenggar Bujogiri Girimarto dilakukan antara tahun 2016 hingga 2019.

Tailani mengatakan penahanan terhadap tersangka SPA dan SU berdasarkan Surat Perintah Pena-

hanan Kajari Wonogiri. "Hasil perhitungan ahli dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Jawa Tengah penyimpangan itu merugikan keuangan negara yang dalam hal ini BUMDesma Lenggar Bujogiri sebesar Rp 4.065.269.776," tegasnya.

Kasi Pidsus Kejari Wonogiri, Domo Pranoto SH, menambahkan SU adalah Ketua BUMDesma Lenggar Bujogiri di tahun 2019. Otomatis, SU memiliki tanggung jawab penuh terhadap pengelolaan administrasi maupun keuangan BUMDesma. Sementara SPA yang notabene Direktur PT Lereng Lawu Lestari juga mengurus unit pakan ternak di BUMDesma itu.

Sejak 2018 hingga 2019 uang pengelolaan BUMDesma dialihkan

untuk pembuatan pabrik pakan ternak dimana uang tersebut dialihkan ke PT Lereng Lawu Lestari. Terjadinya peralihan uang BUMDesma itu menyalahi ketentuan yang berlaku, karena itu diduga terjadi tindak pidana. Kerugian negara senilai Rp 4.065.269.776 itu adalah hasil penjualan 180 ekor sapi dan dana penyetoran modal dari lima desa pemilik BUMDesma.

Menurut Domo, pengalihan jenis usaha dari sebelumnya pengepakan sapi menjadi produksi pakan ternak tak sesuai aturan. Seharusnya, jenis usaha harus terus dilanjutkan dengan penggemukan sapi.

"Dasarnya, penggemukan sapi itu adalah hibah dari Kemendes PDTT (Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi) di tahun 2016 sebanyak 180 ekor sapi jenis limousin. Namun pada periode ketiga, uang penjualan sapi itu semuanya dialihkan untuk pembuatan pakan ternak. Di situ pembuatan melanggar hukumnya," paparnya. (Dsh)

## Haji Gadungan Tipu Pedagang Sapi

**WATES (KR)** - Seorang pria inisial MS (46) warga Jepara yang tinggal di Kebumen harus berurusan dengan polisi karena telah melakukan penipuan dengan modus jual beli sapi. Pelaku yang mengaku bernama Haji Soleh ditangkap petugas di wilayah Kebumen.

Kapolres Kulonprogo, AKBP Muharomah Fajari, kemarin, mengatakan aksi pelaku dilakukan pada 13 Desember 2021. Saat pulang usai mengantar istrinya berobat di RSUD dr Sardjito, pelaku berhenti di wilayah Galur menanyakan ke warga apakah ada yang akan menjual sapi. Kebetulan ada warga yang akan menjual sapi.

Pelaku kemudian menemui pemilik sapi, Sulastri. Pelaku sepakat dengan Sulastri membeli 2 ekor sapi dengan harga 1 ekor sapi

Rp 15.000.000 dan memberi uang muka sebesar Rp 500.000. Pelaku melanjutkan perjalanan pulang ke Kebumen. Namun sampai wilayah Garongan, Panjatan berhenti mencari pedagang sapi.

Akhirnya, pelaku bertemu MS (37) warga Garongan yang sehari-hari berdagang sapi. Pelaku menawarkan 2 ekor sapi milik Sulastri dengan harga Rp 28.000.000. Keduanya kemudian mengecek sapi di kandang milik Sulastri di Galur dan korban sepakat membeli seharga Rp 23.250.000. Setelah menerima uang dari korban MS, pelaku langsung pulang.

"Korban tahunya sapi itu milik pelaku yang digaduhkan ke Sulastri. Sebelumnya, pelaku menyampaikan sapi yang sudah dibeli bisa di ambil kapan saja. Saat

itu juga korban mengambil 2 ekor sapi menggunakan mobil pickup. Sedangkan Sulastri yang kehilangan sapi melapor ke Polsek Galur," jelas Kapolres.

Selang sehari, korban membaca berita adanya pencurian sapi di wilayah Galur. Merasa menjadi korban penipuan, korban kemudian melapor ke Pol-

sek Panjatan. Dari laporan ini petugas melakukan penyelidikan dan berhasil menangkap pelaku. Pelaku dikenakan Pasal 378 KUHP tentang penipuan dengan ancaman hukuman 4 tahun penjara. Pelaku MS mengaku menipu karena butuh uang untuk biaya pengobatan istrinya yang sakit jantung. (R-2)



KR-Dani Ardiantyo

Tersangka MS diamankan di Polres Kulonprogo.